



**PENYUTRADARAAN DALAM PEMBUATAN FILM PENDEK FIKSI  
BERGENRE DRAMA DENGAN JUDUL “TUMAN”**

**TUGAS AKHIR**



**Program Studi  
DIV Produksi Film dan Televisi**

**UNIVERSITAS  
Dinamika**

**Oleh:**

**Joseph Fernando Sutjahjo**

**18510160018**

---

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF**

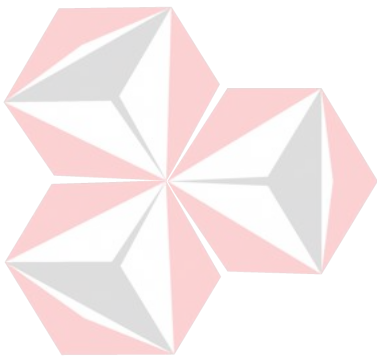
**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2022**

**PENYUTRADARAAN DALAM PEMBUATAN FILM PENDEK  
FIKSI BERGENRE DRAMA DENGAN JUDUL “TUMAN”**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana Terapan Seni**



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**Oleh:**

**Nama : Joseph Fernando Sutjahjo**  
**NIM : 18510160018**  
**Program Studi : DIV Produksi Film dan Televisi**

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF  
UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2022**

**PENYUTRADARAAN DALAM PEMBUATAN FILM PENDEK FIKSI  
BERGENRE DRAMA DENGGAN JUDUL "TUMAN"**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Joseph Fernando Sutjahjo**

**NIM: 18510160018**

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji

Pada, 4 Januari 2022

Susunan Dewan Penguji

**Pembimbing:**

I. Dr. Bambang Hariadi, M.Pd.

NIDN. 0719106401

II. Novan Andrianto, M.I.Kom

NIDN. 0717119003

**Penguji:**

I. Karsam, M.A., Ph.D.

NIDN. 0705076802



Digitally signed by Bambang  
Hariadi  
DN: cn=Bambang Hariadi,  
ou=Universitas Dinamika,  
ou=Wakil Rektor 3,  
email=bambang@dinamika.ac.id,  
c=ID  
Date: 2022.01.18 09:35:09 +07'00'



Digitally signed by  
Universitas  
Dinamika  
Date: 2022.01.19  
07:59:28 +07'00'



Digitally signed by  
Universitas  
Dinamika  
Date: 2022.01.17  
14:12:18 +07'00'

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana



Digitally signed  
by Universitas  
Dinamika  
Date: 2022.01.20  
10:03:14 +07'00'

**Karsam, MA., Ph.D**

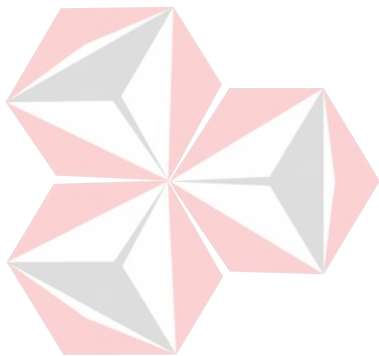
NIDN. 0705076802

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif

UNIVERSITAS DINAMIKA

**LEMBAR MOTTO**

*“Life Isn’t Easy”*

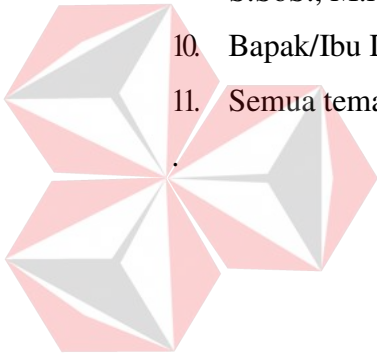


UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua serta keluarga saya.
2. Bangsa dan Tanah Airku.
3. Almamater tercinta Universitas Dinamika.
4. Teman-teman angkatan 2018.
5. Rektor Universitas Dinamika Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd
6. Dosen Pembimbing I, Dr. Bambang Hariadi, M.Pd.
7. Dosen Pembimbing II, Novan Andrianto, M.I.Kom
8. Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Dinamika Sekaligus Dosen Penguji Karsam, MA., Ph.D.
9. Ketua Progam Studi DIV Produksi Film dan Televisi Dr. Muh. Bahruddin, S.SoS., M.Med.Kom.
10. Bapak/Ibu Dosen Program Studi DIV Produksi Film dan Televisi.
11. Semua teman-teman Program Studi Film dan Televisi Universitas Dinamika.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa **Universitas Dinamika**, Saya :

Nama : Joseph Fernando Sutjahjo  
NIM : 18510160018  
Program Studi : Produksi Film dan Televisi  
Fakultas : Desain dan Industri Kreatif  
Jenis Karya : Tugas Akhir  
Judul Karya : Penyutradaraan Dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi  
Bergenre Drama Dengan Judul "Tuman"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada **Universitas Dinamika** Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Surabaya, 4 Januari 2022



Joseph Fernando Sutjahjo  
NIM : 18510160018

## ABSTRAK

Tugas Akhir ini terinspirasi dari perkuliahan diakhir semester dimasa pandemi *covid-19*, yaitu keadaan mahasiswa yang tertekan oleh pandemi juga hal lain dan harus bisa *survive* untuk menyelesaikan masa *study* yang ditempuh. Tujuan penulis pada Tugas Akhir ini adalah menyutradarai dan menghasilkan film pendek fiksi genre drama *slice of life* dengan judul “*TUMAN*”. Persmasalahan tugas Akhir ini yaitu bagaimana penyutradaraan dalam pembuatan film pendek fiksi genre drama *slice of life* dengan judul “*TUMAN*”. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, pengumpulan data penelitian melalui studi literatur, studi *eksisting*, observasi, wawancara dan kuisioner. Hasil penelitian ini adalah terciptanya film pendek fiksi genre drama *slice of life* dengan judul “*TUMAN*”. Kesimpulan penulis sebagai sutradara selama mengerjakan Tugas Akhir ini adalah pada saat menyutradarai film pendek drama fiksi dengan judul “*Tuman*” didapati bahwa peran sutradara sangat penting pada jalannya produksi film. Dalam menyutradarai sebuah film “*TUMAN*” juga dibutuhkan ketegasan dalam bertindak dan kecepatan mengambil keputusan yang tepat bila terjadi kendala, entah itu pada saat pra produksi, produksi dan pasca produksi. Sutradara juga harus menjalin komunikasi yang baik dengan semua *crew* dan juga *talent* agar produksi berjalan sesuai dengan rencana. Dalam hal pemeranan, aktor utama harus bisa membawakan adegan dan ekspresi yang depresi atau stres sehingga membutuhkan *rehearsal* adegan yang detil agar emosi bisa tersampaikan kepada penonton. Tugas Akhir ini didapatkan beberapa saran. Pada saat ingin memproduksi film, disarankan bagi seorang sutradara memiliki cadangan lokasi *shooting* sesuai dengan latar film. Juga mengingat pada pembuatan film ini tidak banyak menggunakan dialaog verbal, disarankan untuk kedepannya jika ingin membuat film dengan konsep yang sama, lebih memperdalam pada bagian pengkarakteran juga *backsound* musik, untuk lebih memperkuat suasana pada tiap adegan pada film.

**Kata Kunci:** *Film Fiksi, Genre Film Drama, Sutradara, Tuman*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga Tugas Akhir dengan judul Penyutradaraan Dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi Bergenre Drama Dengan Judul “*Tuman*” dapat diselesaikan dengan tepat waktu Oleh karena itu, pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan banyak terima kasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua serta keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor Universitas Dinamika.
3. Bapak Karsam, MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Dinamika sekaligus Dosen Penguji.
4. Bapak Dr. Muh. Bahruddin, S.SoS., M.Med.Kom. selaku Ketua Program Studi DIV Produksi Film dan Televisi.
5. Bapak Dr. Bambabang Hariadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I.
6. Bapak Novan Andrianto, M.I. Kom. Selaku Dosen Pembimbing II.
7. Bapak/Ibu Dosen DIV Produksi Film dan Televisi.
8. Teman-teman di Progam Studi Film dan Televisi Universitas Dinamika.

Penulis memahami bahwa dalam membuat Tugas Akhir ini, masih jauh dari sempurna dan jelas masih banyak kekurangan. Selanjutnya, kritik dan saran berharga dari pembaca sangat diharapkan. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua, khususnya mahasiswa DIV Produksi Film Dan Televisi.

Surabaya, 4 Januari 2022

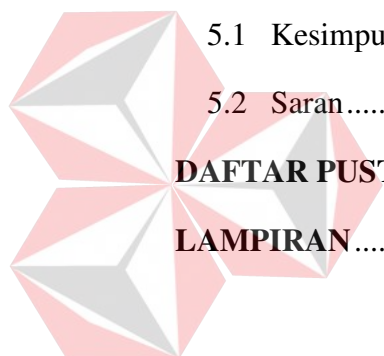
Penulis



## DAFTAR ISI

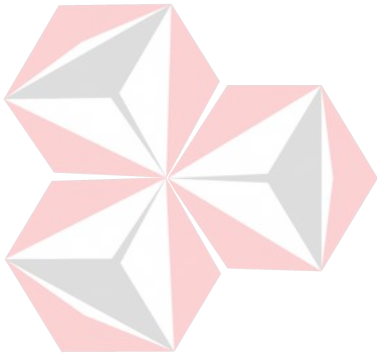
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan.....	2
1.5 Manfaat.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	3
2.1 Film.....	3
2.2 Film Fiksi.....	3
2.3 Genre Film Drama .....	4
2.4 Sutradara .....	4
2.5 <i>Tuman</i> atau Kebiasaan .....	5
2.6 Bahasa Surabaya.....	6
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	7
3.1 Metode Penelitian.....	7
3.2 Objek Penelitian .....	7
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	7
3.3.1 Studi Literatur .....	7
3.3.2 Observasi.....	8
3.3.3 Studi Eksisting .....	8

3.3.4	Kuisoner .....	9
3.3.5	Wawancara .....	9
3.4	Hasil Analisa Data .....	9
3.5	Kesimpulan .....	11
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>12</b>
4.1	Bagan Perancangan Karya.....	12
4.2.3	Pra Produksi .....	12
4.2.3	Produksi .....	21
4.2.4	Pasca Produksi .....	23
4.2.5	<i>Real</i> Produksi, Permasalahan dan Strategi Mengatasinya .....	25
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>26</b>
5.1	Kesimpulan.....	26
5.2	Saran.....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>27</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>29</b>



## DAFTAR GAMBAR

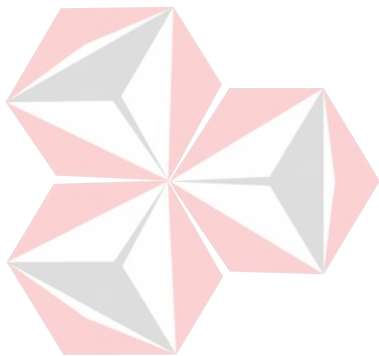
Gambar 3.1 Cuplikan Scene Anak Lanang dan Tilik Karya Ravanca Films .....	8
Gambar 4.1 Bagan Perancangan Karya.....	12
Gambar 4.2 Raka sebagai Adam .....	14
Gambar 4.3 Hendy sebagai Ayah Adam .....	15
Gambar 4.4 Safa sebagai Irene .....	16
Gambar 4.5 <i>Story Board &amp; Shoot List</i> .....	20
Gambar 4.6 Lokasi <i>Recce</i> dan <i>Reading</i> Kafe Kopi Mama Ury .....	20
Gambar 4.7 Lokasi Lokasi <i>Recce</i> dan <i>Reading</i> Bambu Runcing Surabaya.....	21
Gambar 4.8 <i>Behind the Scene</i> .....	21
Gambar 4.9 Proses <i>Editing</i> .....	23



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## DAFTAR TABEL

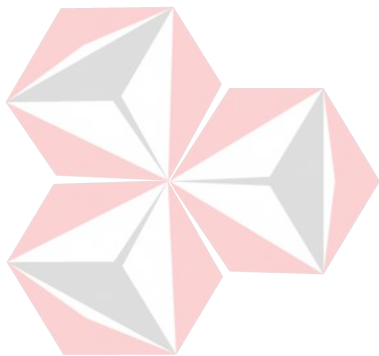
Tabel 3.1 Analisa Data .....	9
Tabel 4.1 Anggaran Biaya.....	17
Tabel 4.2 <i>List Alat Shooting</i> .....	18
Tabel 4.3 Tabel Jadwal Produksi .....	19
Tabel 4.4 Tabel <i>Visual Scene</i> .....	22
Tabel 4.5 Tabel Publikasi.....	24
Tabel 4.6 Permasalahan dan Strategi Mengatasinya.....	25



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Tugas Akhir .....	29
Lampiran 2 Kartu kegiatan Mengikuti Seminar Tugas .....	30
Lampiran 3 Bukti Orisinalitas Karya .....	31
Lampiran 4 Biodata Penulis .....	32



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2019 akhir pertama kali terdeteksi virus *SARS-CoV-2* atau yang biasa disebut *covid-19*. Hingga ditahun 2021 virus *covid-19* telah menyebar ke semua negara. Indonesia juga negara yang terdampak oleh virus *covid-19*. Virus ini memberikan dampak perubahan besar terhadap kehidupan orang-orang, salah satu perubahan adalah perubahan kepribadian atau kebiasaan. Perubahan tersebut disebabkan karena pembatasan ruang gerak yang diberlakukan oleh pemerintahan, untuk menekan penyebaran virus *covid-19*.

Seorang ilmuwan psikologi dari *University of California* Bleidorn, dalam *Science daily*, mendapatkan fakta jika perubahan kepribadian atau kebiasaan tiap individu disebabkan karena fase yang terjadi dalam perkembangan hidup. Tetapi hanya kejadian atau peristiwa yang berarti yang akan berdampak. Kejadian atau peristiwa tersebut ialah pengalaman bekerja untuk pertama kalinya, pernikahan, ditinggal orang yang dikasihi juga tuntutan lingkungan lainnya yang memaksa kita beradaptasi. Penjelasan tersebut diperkuat oleh Diah Mahmudah, psikolog dan pemilik departemen psikolog Dandiah "dalam hipotesis psikolog, bermacam-macam perilaku seseorang terjadi sejak dia mendengar, melihat, meniru dan merasakan hal di sekitarnya" jelas Diah (Kumparan, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis berfokus sebagai sutradara dalam pembuatan Tugas Akhir ini untuk menghasilkan penyutradaraan sekaligus film pendek fiksi bergenre drama *slice of life* dengan judul "*Tuman*". Sebagai sutradara, penulis mengangkat konsep dan ide cerita dari situasi mahasiswa semester akhir yang berkuliah dimasa pandemi. Karena penulis ingin menggambarkan keadaan mahasiswa pada situasi yang dialami saat tertekan oleh pandemi juga hal lainnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan fokus pada penelitian ini adalah bagaimana penyutradaraan dalam pembuatan film pendek fiksi bergenre drama *slice of life* dengan judul “TUMAN”.

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dibutuhkan adanya ruang lingkup penciptaan agar tidak menyimpang sebagai berikut:

1. Film berdurasi tidak lebih dari 20 menit.
2. Penulis berperan sebagai sutradara atau *director* dan juga *script writer*.
3. Menyusun dan memimpin jalannya produksi film.
4. Melakukan *casting talent* yang sesuai dengan karakter dalam naskah atau skenario.
5. Menentukan set lokasi, *wardrobe* dan *property*.
6. Target film untuk kalangan remaja hingga dewasa.

## 1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir ini adalah menghasilkan penyutradaraan dalam pembuatan film pendek fiksi bergenre drama *slice of life* dengan judul “TUMAN”.

## 1.5 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan dan memahami *jobdesk* sebagai sutradara atau *director* dalam pembuatan film pendek.
2. Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama proses perkuliahan.
3. Sebagai kajian dalam mata kuliah film fiksi dan memberikan tambahan referensi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Dalam mendukung pembuatan film pendek ini, maka karya film akan menggunakan beberapa landasan teori, yaitu: Film, Film Fiksi, Genre Film Drama, Sutradara, *Tuman* atau Kebiasaan dan Bahasa Surabaya.

#### **2.1 Film**

Film menurut Efendy adalah media komunikasi visual dan suara, untuk memberikan pesan ke pada sekelompok masyarakat yang berkumpul disuatu lokasi (Prasetyo, 2013). Film dulunya adalah potongan beberapa gambar yang disatukan dan dirangkai hingga membentuk rangkaian gambar yang bergerak. Film berkembang di Indonesia dimulai tahun 1900-an, ditanggal 5 Desember 1900. Batavia (Jakarta) adalah tempat untuk pemutaran film pertama kali di Indonesia. Pada masa itu, pemutaran film dilakukan di Tanah Abang dengan disebut dengan 'Gambar *Idoep*' (Zia, 2020).

Peranan film sangat penting dalam mengkomunikasikan realita dikehidupan, contohnya menceritakan realita yang terjadi dimasyarakat. Menurut Palapah dan Syamsudi (1986) film merupakan media hiburan yang menyatukan jalan cerita, gambar bergerak dan *audio*. Unsur-unsur tersebut terdapat pada pembuatan film. Oleh karenanya film sering digunakan untuk media pembelajaran (*Students*, 2017). Film yang biasa kita tonton saat ini merupakan media seni yang paling lengkap dan kompleks diantara media seni lainnya, karena terdapat dua unsur kuat yaitu *audio* dan visual.

#### **2.2 Film Fiksi**

Film terbagi jadi 3 yaitu film fiksi, dengan cara bertuturnya yang secara naratif, dimana film fiksi memiliki plot dan *story line* yang pasti. Sedangkan film dokumenter dan eksperimental non-naratif, karena film dokumenter mengambil kenyataan atau fakta sebagai fokusnya. Sedangkan film ekperimental tercipta berdasarkan hayalan batin, gagasan dan ide pembuatnya (Csinema, 2017). Beberapa film fiksi memiliki ide cerita atau konsep yang dilebih-lebihkan hingga



keluar dari nalar manusia. Terkadang untuk mencari aktor atau aktris dalam pembuatan film fiksi cukup sulit, dikaernakan para aktor atau aktris yang akan membintangi sebuah film fiksi harus sesuai dengan apa yang ada pada naskah filmnya, contohnya seperti Heat Ledger. Berperan sebagai Joker dalam serial film *Batman* berjudul *The Dark Night*. Heat Ledger sendiri sampai mengurung diri disebuah ruangan selama beberapa minggu, hanya untuk mendalami dan mendapatkan karakter Joker yang diinginkan.

### 2.3 Genre Film Drama

Genre film merupakan bentuk atau ketegori tertentu dari film yang memiliki karakter dan pola yang sama, misalnya *setting*, latar, tema, alur cerita, struktur dan lain sebgainya. Fungsi utama genre sendiri adalah mempermudah penyusun dalam film. Jumlah variasi genre bisa mencapai ratusan dan hampir setiap tahun selalu muncul film dengan variasi genre berebeda dari setiap negara atau terkadang muncul genre film baru (Halo Edukasi, 2021).

Film drama adalah genre film yang paling banyak dilihat. Film drama memiliki beberapa tema bisa berupa konflik keluarga, percintaan, persahabat, sosial, politik, kehidupan dan lain-lain. Film drama memiliki cakupan cukup luas dalam genre film dan termasuk didalamnya subgenre seperti drama romantis, drama komedi, drama series, drama *slice of life* dan lain-lainya (Csinema, 2021). Film drama *slice of life* kini semakin banyak digemari, karena menceritakan penggalan dari pengalaman kehidupan seseorang.

### 2.4 Sutradara

Pengertian sutradara dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah seorang yang mrngkordinir dan bertanggung jawab atas masalah teknis dan artistik disuatu pementasan drama, pembuatan film dan sebagainya. Sutradara film merupakan orang paling atas dalam sebuah produksi film. Sutradara bertugas untuk mentranslate bahasa tulisan menjadi bahasa visual atau gambar berbeda. Dalam sebuah penciptaan film sang sutradara benar-benar menjadi fokus, dimana semua divisi memiliki komitmen untuk menuruti keinginan sang sutradara ketika mengartikan sebuah naskah atau skenario (Prasetyo A. , 2011).

Sutradara juga tidak hanya mevisualkan sebuah naskah, akan tetapi juga harus mensuarakan sebuah naskah atau skenario. Seperti memberikan tambahan suasana *audio* dikala adegan yang sedang senang, sedih, hening dan lain sebagainya (Studio Antelope, 2020).

*Starting poin* atau ide awal sutradra bisa berasal dari mana saja. “*Starting poin* atau ide awal biasa berasal dari reaksi yang dirasakan, bisa dari berita yang dibaca atau kejadian di sekitar. Dari reaksi yang ada lalu dituangkan kedalam naskah. Seorang yang berada diposisi sutradra dalam produksi sebuah film harus memiliki *basic knowledge* dan juga *skill* komunikasi yang baik. Karena dengan adanya *basic knowledge* dan *skill* komunikasi dalam sebuah produksi film, sutradara akan mudah mengarahkan para *talent* dan *crew* yang *expert* di tiap divisinya.” Pernyataan tersebut dikemukakan dalam acara *live* di hari film nasional oleh Joko Anwar, Garin Nugroho, Nia Dinata, Hanung Bramantyo, Upi dan Riri Riza yang diselenggarakan oleh IDC (*Indonesian Film Directors Club*). Beliau semua adalah seorang sutradara film ternama di Indonesia (*Indonesian Film Directors Club*, 2020).

Berbeda dengan sutradara, seorang produser film bertugas mengelola dan bertanggung jawab dibagian bisnis dari proses produksi. Sutradra memiliki beberapa tugas dalam tahap pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Pada tahap pra-produksi sutradra memiliki tugas membentuk tim, maenampaikan ide dan konsep kepada tim produksi dan melakukan survei bersama tim terkait ide dan konsep produksi. Tahap produksi, sutradara betugas memegang penuh semua jalannya produksi agar didapatkan hasil yang sesuai dengan ide dan konsep yang telah dipaparkan sebelumnya. Pada tahap terkahir, yaitu tahap pasca produksi sutradara memberikan pendapat kepada editor setelah editor menata potongan kasar dari hasil yang telah didapat di tahap produksi.

## **2.5 Tuman atau Kebiasaan**

Watak atau kepribadian yang ada pada setiap individu pada dasarnya berbeda-beda. Sifat atau watak manusia adalah hal atau konsep yang menunjukkan kecenderungan dan karakteristik mendasar. Termasuk cara berpikir, merasa dan bertindak. Perilaku atau sifat manusia ditentukan oleh beberapa faktor, atara lain

kebutuhan, kemampuan, pengharpan dan lingkungan. Pada KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) tuman bisa disebut dengan kebiasaan. Kebiasaan adalah sebuah sifat atau karakter manusia dalam kesehariannya yang biasa manusia sering lakukan.

Karakter dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah tabiat atau sifat-sifat kejiwaan, karakter tiap individu. Karakter berasal dari bahasa Yunani “*to mark*” (menandai) dan mendasarkan cara menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tingkah laku tiap individu Wyne (1991). Oleh sebab itu, seorang yang berperilaku tidak jujur, malas, rakus atau kejam bisa dikatakan orang yang tidak berkarakter baik (Pratiwi, 2013).

## 2.6 Bahasa Surabaya

Pengertian bahasa Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah sistem lambang bunyi yang artbirer, yang digunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi, bekerjasama dan mengidentifikasi diri. Bahasa *Suroboyoan* atau sering disebut dengan bahasa *arekan* adalah percakapan bahasa Jawa yang digunakan di Surabaya dan sekitarnya. Secara teknis bahasa, bahasa *Suroboyoan* (Surabaya) dapat dikatakan sebagai bahasa paling kasar. Namun, bahasa dengan tingkatan yang lebih halus masih dipakai beberapa orang di Surabaya, sebagai bentuk penghormatan atas orang lain. Masyarakat Surabaya sering menggunakan partikel “*rek*” sebagai ciri khas orang Surabaya (Dini, 2021).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam Tugas Akhir ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian secara kualitatif, dimana pengumpulan datanya memanfaatkan pada hasil wawancara, studi literatur, observasi, studi *eksisting* serta pengumpulan data melalui kuisioner. Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan ide film yang dibuat.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek pada penelitian adalah naskah film dengan judul “*Tuman*”. Tentang mahasiswa semester akhir yang berkuliah dimasa pandemi *covid-19*, yang akan dikembangkan dipenyutradaraan pembuatan film pendek fiksi dengan bergenre drama *slice of life* dengan judul “*Tuman*”.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penyusunan laporan Tugas Akhir diperlukan data yang tepat untuk mendapat hasil informasi yang tepat juga. Penulis menggunakan lima cara dalam memperoleh data. Pengumpulan data yang dilakukan secara kualitatif, yakni dengan wawancara, kuisioner, observasi, studi *eksisting* dan studi literatur.

##### **3.3.1 Studi Literatur**

Studi literatur bertujuan untuk pencarian data dan informasi yang dibutuhkan penulis untuk penilitan pembuatan Tugas Akhi. Penulis melakukan pengumpulan data menggunakan metode ini dengan melakukan pencarian melalui situs *web*, jurnal, buku, artikel dan juga platform media sosial lainnya seperti instagram dan youtube. Pembahasan dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan yang penulis butuhkan dalam penyutradaraan film pendek fiksi dengan judul “*Tuman*”.

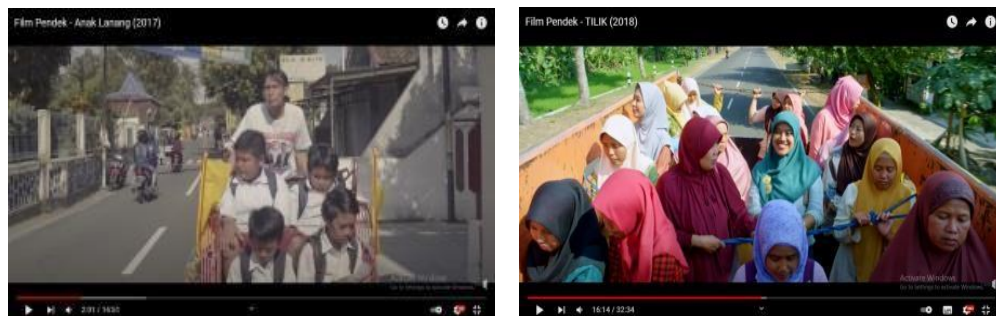
### 3.3.2 Observasi

Observasi dilaksanakan bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi melalui riset lapangan tentang materi yang dibahas. Penulis melakukan observasi dilokasi sesuai latar tempat film yaitu dikafe. Kafe tersebut adalah kafe Kopi Mama Ury yang berlokasi di Jl. Manyar Indah II No.01, RT.012/RW.06, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60118. Dilokasi tersebut mengobservasi efek tata ruang keafe terhadap para pengunjung serta suasana yang ada, untuk kemudian disesuaikan dengan ide dan konsep yang telah ada.

Penulis juga melakukan observasi terhadap salah satu rekan penulis yang bernama Saladin. Penulis melakukan observasi tentang kebiasaan Saladin selama pandemi, dikarenakan penulis cukup dekat berteman dengan Saladin dan tau beberapa sifat dan kebiasaan dari Saladin.

### 3.3.3 Studi Eksisting

Metode studi *eksisting* dilakukan untuk mencari beberapa referensi. Referensi yang digunakan adalah sebuah film yang memiliki unsur kesamaan dengan Tugas Akhir penulis. Penulis memilih film Anak Lanang dan Tilik karya Ravanca Film, dari film-film tersebut data yang diambil adalah cara pengemasan dalam sebuah film. Penulis memilih film Anak Lanang dan Tilik karya Ravanca Film karena pada dua film tersebut hanya mengunggulkan sedikit latar tempat untuk pembuatannya.



Gambar 3.1 Cuplikan Scene Anak Lanang dan Tilik Karya Ravanca Films

Source : Youtube Chanel Ravanca Films

### 3.3.4 Kuisoner

Peneliti menggunakan metode kuisoner dengan menggunakan salah satu media dari google, untuk membahas terkait informasi dan data yang diperlukan dalam penyutradaraan film pendek tugas akhir ini. Penulis membuat sebuah kuisoner melalui google form untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang perubahan kebiasaan mahasiswa selama pandemi. Kuisoner yang dibuat disebarakan ke teman-teman yang masih menjadi mahasiswa ataupun teman-teman yang telah lulus, yang pada saat perkuliahan merasakan dampak dari pandemi *covid-19*.

### 3.3.5 Wawancara

Wawancara dilakukan penulis untuk lebih memperkuat hasil riset penulis. Penulis mewawancarai narasumber yang terdampak oleh pandemi *covid-19* dalam perkuliahan. Narasumber yang penulis wawancarai adalah rekan-rekan mahasiswa penulis, yang pertama bernama Safaatur Rochmah, mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Lalu yang ke dua bernama Ezra Brya Justin mahasiswa PSB Academy Singapore, Program Studi *Information and Technology*. Peneliti juga mewawancarai dokter Partika Dhimas Pangestu S.Psi, M.Psi, Psikolog untuk memperkuat hasil riset.

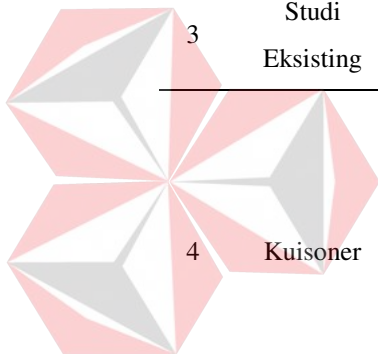
## 3.4 Hasil Analisa Data

Setelah peneliti melakukan proses pengumpulan data, maka didapatkanlah hasil analisa data yang telah tertera pada table 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Analisa Data

No	Sumber Data	Deskripsi
1	Studi Literatur	Buku Andi Prasetyo Buku Putih Produksi Film Pendek Sutradara bertugas auntuk menerjemahkan bahasa tulisan menjadi sebuah bahasa visual atau gambar berbeda. Pada penciptaan sebuah film, seorang sutradara benar-benar menjadi pusatnya, dimana semua divisi memiliki kewajiban mengakodindir kemauan sutradara ketika mengirpretasikan sebuah naskah.

		“Bikin Film Itu Gampang”	
		Live Instagram Indonesian Directors Club Diskusi Hari Film Nasional “Sutradara Film di Indonesia”	<i>Starting poin</i> atau ide awal untuk membuat karya berasal dari reaksi yang dirasakan. Bisa dari berita yang dibaca atau kejadian di sekitar. Dari reaksi yang ada lalu dituangkan kedalam bentuk skenario. Seorang sutradara tidak harus memiliki 100% kemampuan di tiap divisi. Malinkan harus mempunya <i>basic knowlaedge</i> dan <i>skill</i> komunikasi kekeluargaan yang baik dalam sebuah produksi film.
2	Observasi	Kopi Mama Ury	Suasana tenang, rindang dan sepi yang ada pada kafe membuat pengunjung nyaman berada di kafe Kopi Mama Ury. Pemilik kafe juga sengaja mendekor kafanya dengan konsep rumah untuk membuat pengunjung merasa nyaman walaupun di siang hari.
		Saladin	Penulis melihat perbedaan kebiasaan dari Saladin. Saladin juga mengakui akan hal tersebut. Saladin merasa jenuh dengan kegiatan yang sama, yang dia lakukan secara berulang-ulang selama pandemi. Sehingga Saladin setidaknya bisa sekali saja bertemu teman-temannya diluar rumah.
3	Studi Eksisting	Anak Lanang dan Tilik	Pada Film ini dari sisi pengemasanya yang tidak terlalu menggunakan latar tepat dan juga isi cerita yang terlihat simpel dan mudah dipahami.
4	Kuisoner	Google Form	Dari hasil kuisoner yang telah dilakukan, didapatkan bahawa kondisi pandemi <i> covid-19</i> ini telah banyak merubah dan membatasi kebiasaan atau kegiatan tiap individu, pada dunia perkuliahan juga diluar perkuliahan. Ada yang merasa pandemi <i> covid-19</i> memberikan dampak yang positif dan ada juga yang negatif. Dampak positif yang dirasaka adalah mempunyai banyak waktu luang dan dapat lebih dekat dengan keluarga atau dapat mengatur pekerjaan. Lalu dampak negatif yang dirasakan yaitu merasa jenuh karena tidak bisa melakukan kegiatan lebih, sifat yang berubah menjadi lebih malas dari sebelumnya, anti sosial dan lain sebagainya.
5	Wawancara	Safaatur Rochma	Apakah pandemi <i> covid-19</i> ini mempengaruhi kegiatan atau pola hidupmu di dalam perkuliahan dan juga diluar perkuliahan?  Pasti berpengaruh, tugas kuliah terasa berat. Karena tidak bisa bertemu langsung degan teman, jadi susah untuk kerja sama-sama. Apalagi pada saat itu saya lagi skripsi. Rencana yang sudah dibuat harus dirubah. Karena harus buat skripsi dan menjaga yayasan. Jadi ada timbul rasa malas untuk menyelesaikan skirpsi karena jenuh susah untuk berpergian. Jadi hiburannya hanya nonton film lewat <i> handphone</i> dan main sosial media. Tapi sisi positifnya punya banyak waktu sama keluarga.
		Ezra BriaN Justin	Apakah pandemi <i> covid-19</i> ini mempengaruhi kegiatan atau pola hidupmu di dalam perkuliahan dan juga diluar perkuliahan?  Ya pasti. Tidak bisa main sama teman-teman kampus. Untuk mengerjakan kuliah terasa berat, karena stres dan tidak bisa kemana-mana jadi hanya <i> stay apartement</i> saja. <i>Habit</i> yang biasa dilakuin jadi berubah karena kertebatasan ruang lingkup. Jadi hanya <i> streaming</i> lewat laptop, makan, tidur, bangun dan kerja tugas kuliah. Harusnya yang bisa lari pagi ditaman jadi tidak bisa.



	Kalau pandemi selesai saya disuruh lari pagi seperti dulu, kemungkinan susah buat melaksanakannya. Karena <i>habit</i> yang sudah berubah pas pandemi, jadi harus dibentuk lagi dari awal.
Dokter Partika Dhimas Pangestu S.Psi, M.Psi, Psikolog	Apakah pandemi bisa membuat kebiasaan seseorang berubah karena secara kebiasaan itu dibentuk cukup lama?  Secara umum, pandemi <i>covid-19</i> memang dapat merubah kebiasaan seseorang. Karena mengharuskan kita membatasi apa yang selalu kita lakukan dan menggantinya dengan aktifitas yang lain. Perubahan kebiasaan tersebut bisa jadi ke arah negative dan positif.

### 3.5 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil wawancara yang diperoleh adalah perubahan lingkungan atau keadaan sekitar secara tiba-tiba dapat membuat pola hidup atau kebiasaan seseorang berubah secara drastis juga. Karena mengharuskan kita membatasi apa yang selalu kita lakukan dan menggantinya dengan aktifitas yang lain. Perubahan kebiasaan tersebut bisa jadi ke arah negative dan positif.

Seorang sutradara tidak harus menguasai 100% teknis dari masing-masing divisi. Akan tetapi sutradara harus memiliki *basic knowledge* dari tiap divisi dan *skill* komunikasi kekeluargaan yang baik dalam sebuah produksi film. Tujuannya untuk mengimplementasikan gambaran atau bayangan dari sebuah film yang telah dirancang kepada para *talent* dan *crew* yang *expert* dibidangnya.

*Setting* film kali ini berada di kafe, karena menurut observasi yang penulis lakukan, cerita akan berfokus pada masalah yang sedang dialami oleh tokoh utama yang menghabiskan waktu dikafe yang tenang untuk sejenak menghilangkan penat dipikiran dan juga harus berusaha menyelesaikan tugas-tugasnya. Referensi tokoh yang diambil juga disesuaikan dengan mahasiswa yang ada di semester akhir yang mengerjakan tugas akhirnya di masa pandemi *covid-19*.

Untuk diaolngnya menggunakan bahasa Jawa dan Indonesia sebagai bahasa utama film ini dan set lokasi hanya menggunakan dua tempat. Melihat dari referensi yang diterima oleh film “Anak Lanang” dan “Tilik”.



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Bagan Perancangan Karya

Berikut gambar bagan perancangan karya pada penelitian ini.



Gambar 4.1 Bagan Perancangan Karya

### 4.2 Tahap Pembuatan Film

#### 4.2.3 Pra Produksi

Proses pra produksi adalah proses untuk menyiapkan dan merencanakan semua kebutuhan sebelum melakukan *shooting*, dimulai dengan menuangkan ide dan konsep cerita yang ada.

1. Ide

Ide pada penciptaan film ini, penulis terinspirasi dari hal-hal terdekat dalam kehidupan sehari-hari diperguruan, yaitu diri sendiri dan teman-teman diakhir semester perkuliahan dimasa pandemi ini.

2. Konsep

Pada film ini, penulis ingin menunjukkan kondisi pandemi *covid-19* dengan beberapa semiotika seperti masker, waktu, suasana & dari minimnya dialog secara verbal.

3. Sinopsis

Bercerita tentang seorang mahasiswa bernama Adam yang menjalani hidup perkuliahan disemester akhir. Adam merasa tidak sabar ingin segera menuju

ke semester akhir. Karena semester akhir merupakan langkah terakhir untuknya lulus. Akan tetapi ketika Adam telah berada di semester akhir, situasi lingkungan yang berubah drastis membuat Adam terkekang. Adam tidak lagi memiliki semangat untuk menyelesaikan apa yang ada. Karena tidak adanya interaksi langsung dengan orang yang Adam kenal dan Adam masih berusaha untuk menyesuaikan diri dengan situasi lingkungan yang ada.

#### 4. Naskah

Dalam pembuatan naskah film yang berjudul “*Tuman*” penulis membuat sebuah naskah dengan alur maju. Pemilihan alur maju ini bisa membuat para penonton lebih mudah dalam memahami.

##### 01. Ext-TEMPAT DUDUK TAMAN MONUMEN BAMBU RUNCING SURABAYA-Day

Suasana jalan raya. Adam yang sedang menggunakan kaos, jaket jeans, celana panjang hitam dan memakai tas ransel sedang memainkan hand phone-nya dan juga sedang duduk dikursi taman monumen bambu runcing.

##### 02. EXT/INT-PINTU MASUK CAFE/KASIR PEMESANAN-DAY

Adam dari pintu masuk, memasuki kafe menuju kasir pemesanan. Sesampainya di sana, Adam memesan segelas teh hangat.

Adam

(Adam berdiri di depan kasir, melihat menudan memesan segelas teh hangat)

Penjaga Kasir

(Melayani dengan ramah)

Adam

(Mengeluarkan domper dari saku belakang celananya, mengambil Uang dan membayarkan ke penjaga kasir)

Penjaga Kasir

(Menerima uang pembayaran dari Adam)

Adam

(Langsung pergi dari kasir pemesanan menuju meja yang biasa ditempatinya)

## A. Manajemen Produksi

Pada tahap manajemen produksi penulis sebagai sutradara dan penulis naskah melakukan *casting talent*.

### 1. *Casting Talent*



Gambar 4.2 Raka sebagai Adam

#### Dimensi Fisik

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tinggi Badan : 165 cm +-

Usia : 23 tahun

Berat badan : 65 kg +-

Wajah : Biasa saja

#### Dimensi Sosial

Status Sosial : Menengah

Pekerjaan : Mahasiswa

Bahasa : Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa



Gambar 4.3 Hendy sebagai Ayah Adam

**Dimensi Fisik**

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tinggi badan : 170 cm +-

Usia : 44 tahun

Berat Badan : 72 kg +-

Wajah : Tegas seperti seorang ayah

**Dimensi Sosial**

Status Sosial : Menengah

Pekerjaan : Swasta

Bahasa : Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



Gambar 4.4 Safa sebagai Irene

**Dimensi Fisik**

Jenis Kelamin : Wanita

Tinggi badan : 157 cm +-

Usia : 22 tahun

Berat Badan : 50 kg +-

Wajah : Kalem

**Dimensi Sosial**

Status Sosial : Menengah

Pekerjaan : Mahasiswi

Bahasa : Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa



UNIVERSITAS  
Dinamika

## 2. Anggaran Biaya

Berikut pada tabel 4.1 adalah tabel anggaran biaya pada saat memproduksi film “*Tuman*”.

Tabel 4.1 Anggaran Biaya

<b>Pra Produksi</b>			
<b>Senin, 10 November 2021</b>			
1.	Konsumsi	5 Orang	Rp 130.000
2.	Transport	5 Orang	Rp 75.000
<b>Total</b>			<b>Rp 205.000</b>
<b>Produksi</b>			
<b>Kamis, 25 November 2021</b>			
1.	Konsumsi	5 Orang	Rp 130.000
2.	Transport	5 Orang	Rp 75.000
3.	Sewa Tempat	5 Orang	Rp 500.000
4.	Sewa Alat	8 Item	Rp 715.000
5.	Print	55 Lembar	Rp 27.500
<b>Total</b>			<b>Rp 1.445.500</b>
<b>Sabtu, 27 November 2021</b>			
1.	Konsumsi	5 Orang	Rp 130.000
2.	Transport	5 Orang	Rp 75.000
4.	Sewa Alat	6 Item	Rp 565.000
5.	<i>Fee Talent</i>	1 Orang	Rp 125.000
<b>Total</b>			<b>Rp 935.000</b>
<b>Pra Produksi</b>			
<b>Kamis, 1 Desember 2021</b>			
1.	<i>Merchandise</i>		Rp 200.000
2.	Publikasi		Rp 350.000
2.	Konsumsi	2 Orang	Rp 42.000
<b>Total</b>			<b>Rp 592.000</b>
<b>Total Keseluruhan</b>			<b>Rp 3.177.500</b>

### 3. Sarana Prasarana

Sarana prasarana pada manajemen produksi akan membantu menunjang proses produksi. *List alat shooting* dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 *List Alat Shooting*

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Charge Baterai DSLR	2 Buah
2.	Baterai Kamera	3 Buah
3.	Kamera Canon 700 D	2 Buah
4.	Kamera Canon 60 D	1 Buah
5.	Lensa Fix Canon 35mm	1 Buah
6.	Lensa Kit Canon 18-55mm	2 Buah
7.	Lensa Kit Canon 18-135 mm	1 Buah
8.	Tripod	2 Buah
9.	Memori Card	3 Buah
10.	Reflector	1 Buah
11.	Boya Mic	1 Buah
12.	Earphone	1 Buah
13.	Clapper	1 Buah
14.	Laptop	1 Buah
15.	Hardisk	1 Buah
16.	Godox SL 60W LED Light	1 Buah
17.	Yongnuo YN600L LED Light	1 Buah
18.	Light Stand	1 Buah

4. Jadwal Kerja

Proses produksi memerlukan jadwal kerja guna menunjang proses produksi.

Tabel 4.3 Tabel Jadwal Produksi

No.	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Ide dan Konsep					1	2	3	4																				
2.	Naskah									1	2	3	4																
3.	Shoot List dan Story Board													1	2														
4.	Reece / Reading													1	2														
5.	Produksi																	1	2	3	4								
6.	Pasca Produksi																					1	2	3	4				

**B. Shoot List dan Story Board**

*Shoot list* dan *story board* merupakan salah satu hal yang penting dalam produksi dan pra produksi film. Maka dari itu sebelum produksi dibuatlah *shoot list* dan *story board*.







Gambar 4.5 Story Board & Shoot List

### C. Recce dan Reading

Setelah memiliki *talent* yang sesuai, penulis bersama crew melaksanakan *recce* dan *reading* untuk menyesuaikan situasi dan jalan cerita agar sesuai dengan nasakha yang telah ada. *Recce* dilakukan pada tanggal 19 November 2021, di Kopi Mama Ury Jl. Manyar Indah II No.01, RT.012/RW.06, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60118. Juga di Monumen Bambu Runcing Jl. Panglima Sudirman, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60271. Setelah *recce*, penulis juga melakukan *reading* bersama *talent* di kedua lokasi yang sama saat penulis melakukan *recce*. *Reading* dilaksanakan pada tanggal 22 November 2021.



Gambar 4.6 Lokasi *Recce* dan *Reading* Kafe Kopi Mama Ury



Gambar 4.7 Lokasi Lokasi *Recce* dan *Reading* Bambu Runcing Surabaya

Source : Google

#### 4.2.3 Produksi

Pada tahap ini penulis bertanggung jawab atas sistem jalanya produksi.. Memberikan informasi kepada seluruh *crew* dan juga *talent*, mengkoordinasikan talent, mengawasi talent pada saat pengambilan gambar, memberikan masukan dan mengarahkan *talent* sehingga mereka dapat memainkan karakternya masing-masing. Memastikan *crew* melaksanakan sesuai dengan *jobdesk*. Produksi di laksanakan pada tanggal 25 November 2021 dan tanggal 27 November 2021 juga di tanggal 13 Desember 2021.



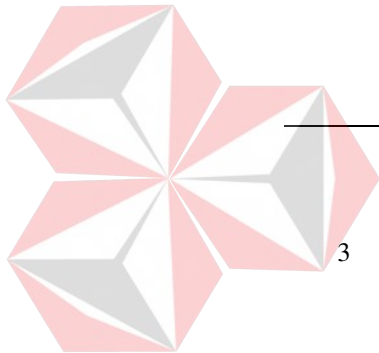
Gambar 4.8 *Behind the Scene*

### A. Visual Scene

Berikut pada tabel 4.4 adalah beberapa tampilan apotongan gambar dari *scene* yang ada pada film “*Tuman*”.

Tabel 4.4 Tabel Visual Scene

Scene	Shoot	Visual	Deskripsi
	1		Suasana sekitar monumen bambu runcing.
1	2		Adam duduk dikursi taman di pinggir jalan sambil memainkan hpnya.
	3		Adam beranjak pergi dari tempat duduknya.
	1		Adam masuk ke dalam kafe.
2	2		Adam berdiri didepan kasir dan memesan segelas minuman.



UNIVERSITAS  
mika

3 1

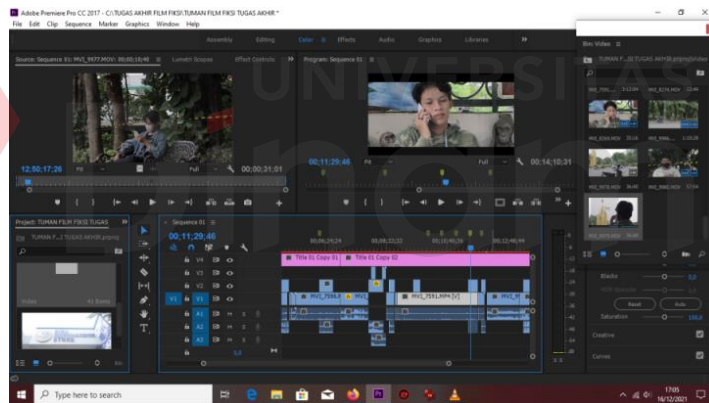
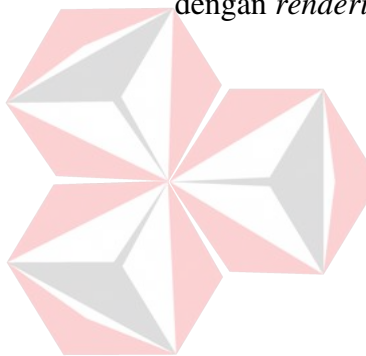


Adam duduk ditempat duduk yang biasa Adam gunakan. Adam duduk dan memainkan hp.

#### 4.2.4 Pasca Produksi

##### A. Editing

Pada proses *editing* sutradara bekerja sama dengan *editor*. Sutradara memberikan pendapat kepada *editor* setelah *editor* manata potongan kasar dari hasil yang telah didapat di tahap produksi. Setelah editor selesai menata gambar kasar, selanjutnya Sutradara memberi masukan sesuai dengan ide dan konsep yang ada. Setelah potongan gambar kasar terta sesuai arahan sutradara, langkah selanjutnya adalah *color griding* dan *sound recording*. Terakhir proses diakhiri dengan *rendering*.



Gambar 4.9 Proses *Editing*

##### B. Publikasi

Setelah melalui semua proses tersebut, selanjutnya perancang desain poster dan *merchandise* sebagai sarana publikasi film. Konsep poster dan stiker mengusung tema waktu yang dilambangkan dengan adanya gambar jam dan panah mengarah ke satu arah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Tabel Publikasi

### Poster

Konsep pada pembuatan poster mengusung tentang waktu yang terus berjalan ke satu arah tanpa henti, yang dilambangkan oleh gambar jam juga tanda panah. Gambar orang didalamnya melambangkan pemeran utamanya. Konsep poster disamping sesuai dengan film yang dibuat, yang berhubungan dengan waktu juga.



### Merchandise Stiker

Konsep pada pembuatan stiker mengusung tentang waktu yang terus berjalan ke satu arah tanpa henti, yang dilambangkan oleh gambar jam juga tanda panah. Sesuai dengan konsep poster yang ada.



### Merchandise Tas

Penulis bersama dengan tim memilih tas karena tema yang dihairkan pada film tidak hanya mengusung tentang waktu. Akan tetapi juga mengusung tentang perkuliahan, dimana perkuliahan identik juga dengan tas.

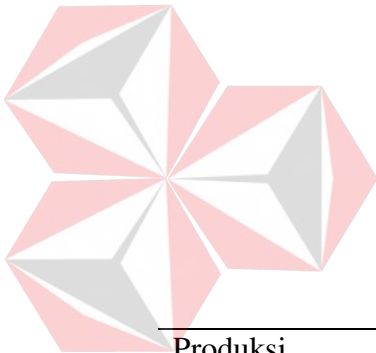


#### 4.2.5 Real Produksi, Permasalahan dan Strategi Mengatasinya

Pada table 4.6 akan membahas tentang permasalahan selama produksi.

Tabel 4.6 Permasalahan dan Strategi Mengatasinya

Real Produksi	Permasalahan	Strategi
Pra Produksi	Untuk lokasi awal seharusnya berada di kafe Paetra. Akan tetapi renovasi kafe di Patera yang seharusnya selesai di awal bulan November dan bisa kami gunakan di pertengahan bulan November ternyata tidak bisa. Karena molornya pengerjaan renovasi yang ada di kafe Patera.	Solusianya kami langsung melakukan survei tempat kafe yang lain, dan didapatlah kafe Kopi Mama Ury yang tidak jauh dari kafe Patera.
	Talent untuk produksi seharusnya sudah kami dapatkan. Akan tetapi 1 minggu sebelum produksi dimulai, talent yang sudah ada tiba-tiba mengundurkan diri tanpa kejelasan yang pasti.	Solusinya kami langsung mencari talent pengganti, yaitu Raka. Mengingat raka juga sering mengikuti produksi film dan menjadi <i>talent</i> pada beberapa produksi film yang Raka ikuti.
	Untuk perizinan, kami diberikan izin untuk melakukan produksi di lokasi kafe Kopi Mama Ury. Pihak pengelola kafe juga menawarkan akan mensterilkan lokasi yang akan digunakan untuk produksi dan hanya akan menerima sedikit pengunjung saja. Namun semua itu tidak gratis. Pihak pengelola kafe memberikan Fee yang harus dibayar, sebesar Rp 750.000.	Kami berusaha menegosiasi dan akhirnya mendapat potongan. Untuk fee yang dibayarkan kepada pihak pengelola kafe menjadi sebesar Rp 500.000. Pihak pengelola kafe juga tetap akan mensterilkan lokasi tempat yang akan digunakan untuk produksi.
Produksi	Pada hari pertama produksi dibebberapa jam awal masih lancar saja. Namun di tengah-tengah produksi ada masalah. Masalahnya adalah pihak pengelola kafe Kopi Mama Ury tidak menepati apa yang telah didiskusikan. Harusnya dikesepakatan awal dengan pihak pengelola bahwa kafanya akan disterilkan dan tidak banyak menerima pengunjung selama proses produksi. Akan tetapi malah sebaliknya, kafe Kopi Mama Ury dipenuhi oleh banyak pengunjung.	Solusinya kami tetap melakukan pengambilan gambar, mengingat agar tidak menyia-nyikan waktu yang terbatas, yang diberikan oleh pemilik kafe. Kami juga berusaha mengkoordinasi para pengunjung agar tidak sampai mengganggu terlalu banyak jalannya produksi.
	Hari kedua produksi kami mengalami kendala saat produksi, dikarenakan cuaca yang tidak mendukung sepatu yang harusnya digunakan untuk shooting hilang.	Solusinya kami reschedule untuk shooting dan juga mengganti angle agar bagian kaki tidak masuk kamera.
Pasca Produksi	Pada saat proses <i>editing</i> , editor menyadari adanya adegan jumping di <i>scene</i> 3 dimana gerakan dan posisi peran pembantu berbeda.	Solusinya editor menimpa adegan yang jumping dengan adegan yang sama. Tapi dari angle yang berbeda.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan penulis sebagai sutradara selama mengerjakan Tugas Akhir ini adalah telah dihasilkannya penyutradaraan dalam pembuatan film pendek fiksi bergenre drama *slice of life* dengan judul “*Tuman*”. Pada saat menyutradarai film fiksi dengan judul “*Tuman*” didapati bahwa peran sutradara sangat penting pada jalannya produksi film. Dalam menyutradarai sebuah film “*Tuman*” juga dibutuhkan ketegasan dalam bertindak dan kecepatan mengambil keputusan yang tepat bila terjadi kendala, entah itu pada saat pra produksi, produksi dan pasca produksi. Sutradara juga harus menjalin komunikasi yang baik dengan semua *crew* dan juga *talent* agar produksi berjalan sesuai dengan rencana. Dalam pemeranan aktor utama harus bisa membawakan adegan dan ekspresi yang depresi atau stres sehingga membutuhkan *rehearsal* adegan yang detil agar emosi bisa tersampaikan kepada penonton.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai sutradara dalam pembuatan Tugas Akhir ini didapatkan beberapa saran. Pada saat ingin memproduksi film, disarankan bagi seorang sutradara memiliki cadangan lokasi *shooting* sesuai dengan suasana film. Juga mengingat pada pembuatan film ini tidak banyak menggunakan dialog, disarankan untuk kedepannya jika ingin membuat film dengan konsep yang sama, lebih memperdalam pada bagian *background* musik dan pengkarakteran. Untuk memperkuat suasana pada tiap adegan pada film.

## DAFTAR PUSTAKA

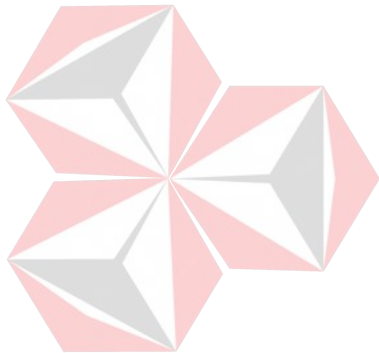
- Adhiprasetyonugroho. (2013, September 1). *Pengertian Film*. Dipetik September 2, 2021, dari [adhitoge.wordpress.com](https://adhitoge.wordpress.com/2013/09/01/pengertian-film/): <https://adhitoge.wordpress.com/2013/09/01/pengertian-film/>
- Csinema. (2017, April 19). *3 Jenis Film (DOKumenter, FIksi, Eksperimental)*. Dipetik September 2021, 2021, dari [www.csinema.com](http://csinema.com/3-jenis-film/): <http://csinema.com/3-jenis-film/>
- Csinema. (2021). *Klasifikasi Gnere Dalam Film*. Dipetik September 3, 2021, dari [www.csinema.com](http://csinema.com/klasifikasi-genre-film/): <http://csinema.com/klasifikasi-genre-film/>
- Dini, N. (2021). *Sejarah Bahasa Surabaya*. Dipetik September 4, 2021, dari [www.scribd.com](https://www.scribd.com/document/390476880/Sejarah-Bahasa-Surabaya): <https://www.scribd.com/document/390476880/Sejarah-Bahasa-Surabaya>
- Halo Edukasi. (2021). *Jenis-jenis Genre Film dan Contohnya*. Dipetik September 3, 2021, dari [www.haloedukasi.com](https://haloedukasi.com/jenis-jenis-genre-film): <https://haloedukasi.com/jenis-jenis-genre-film>
- Indonesiastudents. (2017, April 18). *4 Pengertian Film Menurut Para Ahli, Jenis, dan Manfaatnya Lengkap*. Dipetik September 2, 2021, dari [www.indonesiastudents.com](https://www.indonesiastudents.com/pengertian-film-menurut-para-ahli-jenis-dan-manfaatnya/): <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-film-menurut-para-ahli-jenis-dan-manfaatnya/>
- Indonesian Film Directors Club. (2020, Maret 30). *Diskusi Hari Film Nasional. Sutradara Film di Indonesia*. Indonesia: Indonesian Film Directors Club
- Kumparan. (2020, Februari 26). *Ketahui Apa Saja Faktor yang Membuat Kepribadian Seseorang Berubah*. Dipetik September 5, 2021, dari [www.kumparan.com](https://kumparan.com/temali/keetahui-apa-saja-faktor-yang-membuat-kepribadian-seseorang-berubah-1sutPZrjN12/full): <https://kumparan.com/temali/keetahui-apa-saja-faktor-yang-membuat-kepribadian-seseorang-berubah-1sutPZrjN12/full>
- Ningrum, H. R. (2021). *Definisi Film*. Dipetik September 3, 2021, dari [www.scribd.com](https://www.scribd.com/document/503006289/Definisi-Film): <https://www.scribd.com/document/503006289/Definisi-Film>
- Pratiwi, A. M. (2013, November 17). *Perempuan dan Pendidikan Karakter*. Dipetik September 4, 2021, dari [www.kompasiana.com](https://www.kompasiana.com/pratiwiandi/552e231d6ea83435088b457b/pereempuan-dan-pendidikan-karakter): <https://www.kompasiana.com/pratiwiandi/552e231d6ea83435088b457b/pereempuan-dan-pendidikan-karakter>
- Prasetyo, A. (2011). *Buku Putih Produksi Film Pendek*. Dalam A. Prasetyo, *Bikin Film Itu Gampang* (hal. 24). Tegal: BeNgel SINema



Studio Antelope. (2020, April 2). *Pengertian Sutradara Dan Tugas-Tugasnya Dalam Pembuatan Film*. Dipetik September 5, 2021, dari [www.studioantelope.com](http://www.studioantelope.com): <https://studioantelope.com/pengertian-dan-tugas-sutradara-dalam-produksi-film/>

Sutadi, H. (2014, Maret 10). *pemerintah kabupaten pati*. Diambil kembali dari [patikab.go.id](http://patikab.go.id): <https://www.patikab.go.id/v2/id/2010/01/24/sejarah-perkembangan-film-indonesia/>

Zia. (2020, Mei 9). *Sejarah Perkembangan Film di Indonesia*. Dipetik September 2, 2021, dari <https://tambahpinter.com/>: <https://tambahpinter.com/sejarah-perkembangan-film-indonesia/>



UNIVERSITAS  
**Dinamika**